

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul Peran Aparatur Kepolisian Sektor Kertapati Terhadap Tindak Pidana Pemerasan Sopir Truk Di Area Keramasan Menurut Perspektif Hukum Pidana Islam. Dikarenakan masih seringnya terjadi pemerasan terhadap sopir truk yang melintasi area Keramasan yang cukup meresahkan masyarakat terutama sopir truk itu sendiri. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apa saja peran kepolisian sektor Kertapati dalam menanggulangi pemerasan sopir truk di area Keramasan. Rumusan masalah yakni: *Pertama*, Bagaimana peran kepolisian Sektor Kertapati dalam menanggulangi tindak pidana pemerasan sopir truk di wilayah Keramasan. *Kedua*, Bagaimana pandangan hukum pidana Islam terhadap upaya penanggulangan oleh kepolisian Sektor Kertapati terhadap pemerasan sopir truk di area Keramasan. Tindak pidana pemerasan ini dimuat dalam pasal 368 KUHP. Metode penelitian yang digunakan adalah merupakan jenis data kualitatif yang dipaparkan secara deskriptif kualitatif yakni menganalisis data setelah diperoleh hasil wawancara dan dokumentasi kemudian disimpulkan secara deduktif. Hasil penelitian adalah kepolisian sektor Kertapati melakukan banyak upaya dalam mengatasi tindak pidana pemerasan terutama pemerasan sopir truk di area Keramasan, yaitu dengan melakukan upaya secara preventif dan represif. Menurut perspektif hukum pidana Islam terhadap tindak pidana pemerasan sopir truk di area Keramasan, di dalam Al-Qur'an dijelaskan bahwa kejahatan seperti pemerasan merupakan tindakan yang sangat dilarang dan mengganggu ketertiban umum, pencegahan tindak pidana pemerasan dalam hukum Islam sesuai dengan *masalah mursalah*, kemudian sebagai suatu tindak pidana hal itu dikategorikan sebagai *jarimah ta'zir* yang dasar hukumannya sudah jelas ditentukan didalam Al-Qur'an.

Kata kunci : Penanggulangan, Pemerasan, Hukum Pidana Islam